

BAB V

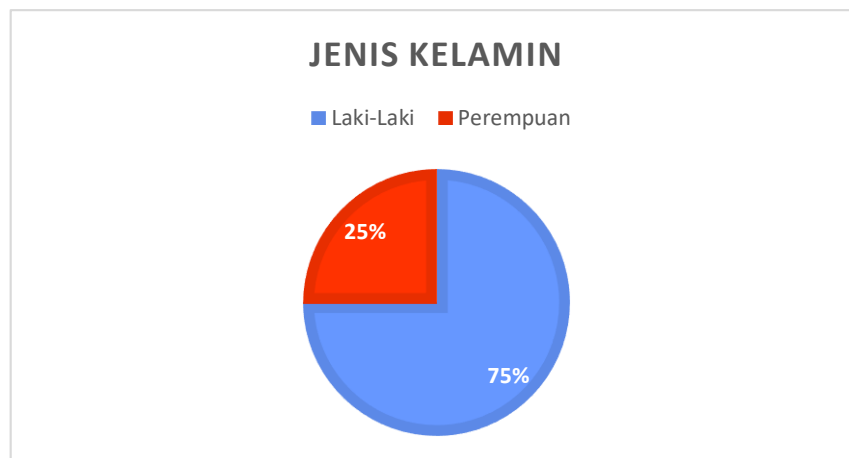
HASIL PENELITIAN

5.1 HASIL DATA RESPONDEN

Teknik untuk kegiatan pengisian pernyataan diajukan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner *offline* untuk responden siswa/i SMK Taruna Indonesia dan penyebaran kuesioner *online* melalui *google form* untuk responden alumni angkatan 2022 yang telah disebar dari tanggal 12 Desember 2022 sampai tanggal 15 Desember 2022. Untuk kegiatan pengisian dengan 24 pernyataan diajukan dalam pengisian kuisisioner ini. Kuesioner kemudian disebar kepada siswa/i dan alumni angkatan 2022 yang telah menggunakan *website* SMK Taruna Indonesia Kota Jambi. Sebanyak 180 responden yang telah memberikan respon kedalam kuisisioner. Berikut profil responden yang terdiri dari empat kategori sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu:



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

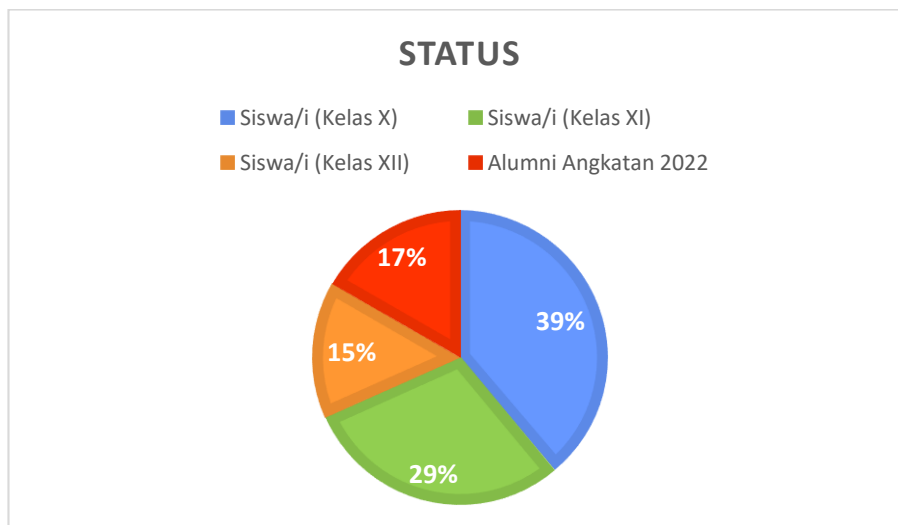
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	135	75%
2.	Perempuan	45	25%
Jumlah		180	100%

Pada tabel 5.1 frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin menjelaskan bahwa responden laki-laki berjumlah 135 orang dengan presentase 75% sedangkan responden perempuan berjumlah 45 orang dengan presentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

2. Status

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa status responden, yaitu:



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Status

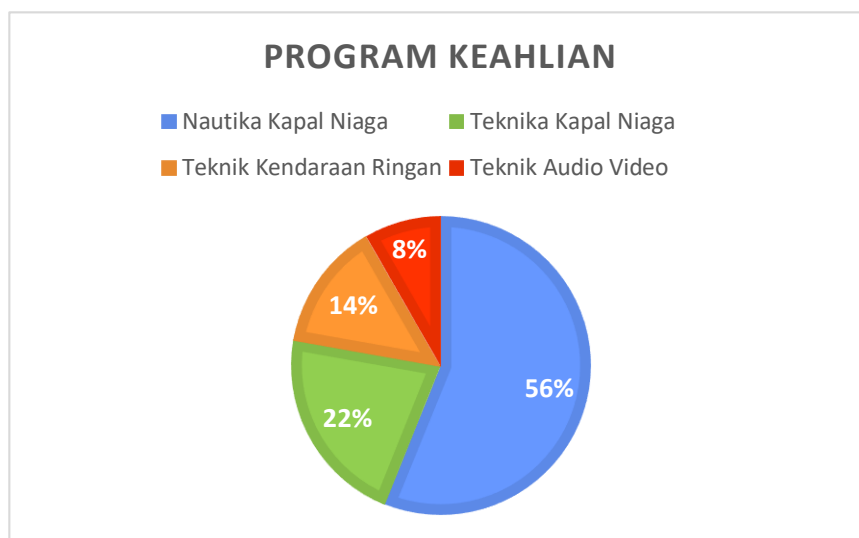
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Status

No	Status Responden	Jumlah Responden	Presentase
1.	Siswa/i (Kelas X)	70	39%
2.	Siswa/i (Kelas XI)	53	29%
3.	Siswa/i (Kelas XII)	27	15%
4.	Alumni Angkatan 2022	30	17%
Jumlah		180	100%

Pada tabel 5.2 frekuensi responden berdasarkan status diketahui bahwa responden dengan status siswa/i kelas X berjumlah 70 orang dengan presentase 39%, responden dengan status siswa/i kelas XI berjumlah 53 orang dengan presentase 29%, responden dengan status siswa/i kelas XII berjumlah 27 orang dengan presentase 15% dan responden dengan status alumni angkatan 2022 berjumlah 30 orang dengan presentase 17%. Maka, dapat disimpulkan dari 180 orang responden, status sebagai siswa/i kelas X lebih banyak dalam pengisian kuesioner dibandingkan status lainnya.

3. Program Keahlian

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa program keahlian responden, yaitu:



Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Program Keahlian

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Program Keahlian

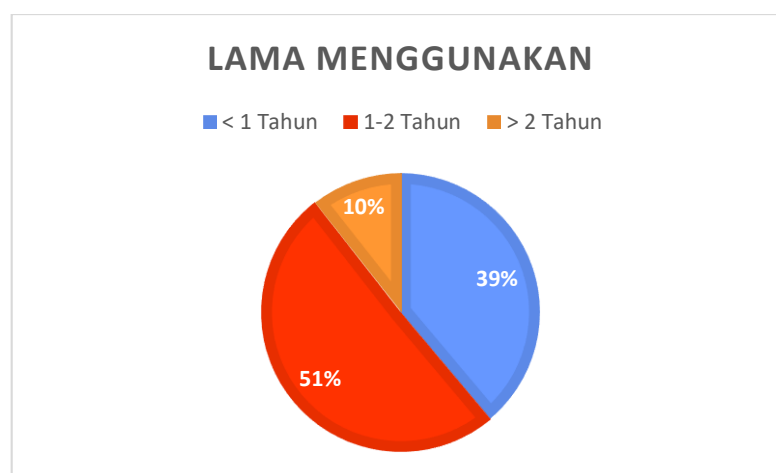
No	Program keahlian	Jumlah Responden	Presentase
1.	Nautika Kapal Niaga	101	56%
2.	Teknik Kapal Niaga	39	22%
3.	Teknik Kendaraan Ringan	25	14%
4.	Teknik Audio Video	15	8%
Jumlah		180	100%

Pada tabel 5.3 frekuensi responden berdasarkan program keahlian (jurusan) diketahui bahwa responden dengan program keahlian nautika kapal niaga berjumlah 101 orang dengan presentase 56%, responden dengan program keahlian teknika kapal niaga berjumlah 39 orang dengan presentase 22%, responden dengan program keahlian teknik kendaraan

ringan berjumlah 25 orang dengan presentase 14% dan responden dengan program keahlian teknik audio video berjumlah 15 orang dengan presentase 8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden dengan program keahlian nautika kapal niaga paling banyak dalam pengisian kuesioner sedangkan responden dengan program keahlian teknik audio video memiliki jumlah responden paling rendah yaitu hanya 15 orang.

4. Lama Menggunakan / waktu penggunaan

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa lamanya penggunaan responden pada *website* SMK Taruna Indonesia Jambi, yaitu:



Gambar 5.4 Diagram Responden Berdasarkan Lama Penggunaan

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Lama penggunaan

No	Waktu Penggunaan	Jumlah Responden	Presentase
1.	< 1 Tahun	70	39%
2.	1-2 Tahun	80	44%
3.	> 2 Tahun	30	17%
Jumlah		180	100%

Pada tabel 5.4 frekuensi responden berdasarkan lama penggunaan diketahui bahwa responden dengan lama penggunaan < 1 tahun berjumlah 70 orang dengan presentase 39%, responden dengan lama penggunaan 1-2 tahun berjumlah 80 orang dengan presentase 44%, dan responden dengan lama penggunaan > 2 tahun berjumlah 30 orang dengan presentase 17%. Maka, dapat disimpulkan dari 180 orang responden, responden dengan lama penggunaan 1-2 tahun pada *website* SMK Taruna Indonesia lebih banyak dibandingkan waktu lainnya.

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah satu alat ukur tersebut *valid* (sahih) atau tidak *valid* [51]. Alat ukur yang dimaksud merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang telah diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu *Usability Quality* (X_1), *Information Quality* (X_2), *Interaction Quality* (X_3) dan *User Satisfaction* (Y) dengan menggunakan SPSS 25. Untuk hasil nilai r tabel dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5 Nilai Koefisien Korelasi (r)

df=(N-2)	Tingkat signifikan untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikan untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
171	0,1255	0,1493	0,1768	0,1954	0,2481
172	0,1251	0,1488	0,1762	0,1948	0,2473
173	0,1247	0,1484	0,1757	0,1942	0,2467
174	0,1244	0,1480	0,1752	0,1937	0,2460
175	0,1240	0,1476	0,1747	0,1932	0,2453
176	0,1237	0,1471	0,1743	0,1926	0,2446
177	0,1233	0,1467	0,1738	0,1921	0,2439
178	0,1230	0,1463	0,1733	0,1915	0,2433
179	0,1226	0,1459	0,1728	0,1910	0,2426
180	0,1223	0,1455	0,1723	0,1905	0,2419

Nilai r tabel diambil dengan rumus $df = (N-2)$ dan probabilitasnya 0,05 yaitu $df = (180-2) = 178$, sehingga menghasilkan r tabel pada probabilitas 0,05 sebesar 0,1463. Pengujian uji validitas dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan pengujian statistik mengacu pada kriteria sebagai berikut [51].

Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlation Item Total Correlation*) dengan r tabel (*degree of freedom/df*) dengan ketentuan:

- a. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid
- b. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas (X₁)

		<i>Correlations</i>						TOTAL_X
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	1
X1.1	Pearson Correlation	1	,316**	,200**	,271**	,153*	,332**	,607**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000	,041	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X1.2	Pearson Correlation	,316**	1	,390**	,373**	,229**	,254**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,001	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X1.3	Pearson Correlation	,200**	,390**	1	,331**	,282**	,361**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000	,000	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X1.4	Pearson Correlation	,271**	,373**	,331**	1	,250**	,353**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X1.5	Pearson Correlation	,153*	,229**	,282**	,250**	1	,147*	,522**
	Sig. (2-tailed)	,041	,002	,000	,001		,048	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X1.6	Pearson Correlation	,332**	,254**	,361**	,353**	,147*	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,048		,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
TOTAL_	Pearson Correlation	,607**	,649**	,690**	,668**	,522**	,665**	1
X1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	180	180	180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel didapatkan sebesar 0,1463. Pada uji *validitas* yang dilakukan pada variabel *Usability Quality* (X₁) dapat dilihat bahwa diketahui nilai *pearson correlation* X_{1.1} dengan skor nilai 0,607, pada *pearson correlation* X_{1.2} dengan skor nilai 0,649, pada *pearson correlation* X_{1.3} dengan skor nilai 0,690, pada *pearson correlation* X_{1.4} dengan skor nilai 0,668, pada *pearson correlation* X_{1.5} dengan skor nilai 0,522, pada *pearson correlation* X_{1.6} dengan skor nilai 0,665. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua nilai X₁ dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas (X₂)

		Correlations						TOTAL_
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,180*	,292**	,401**	,254**	,246**	,627**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000	,000	,001	,001	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X2.2	Pearson Correlation	,180*	1	,204**	,162*	,181*	,064	,591**
	Sig. (2-tailed)	,016		,006	,030	,015	,393	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X2.3	Pearson Correlation	,292**	,204**	1	,341**	,307**	,221**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,000	,000	,003	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X2.4	Pearson Correlation	,401**	,162*	,341**	1	,263**	,300**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,000		,000	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X2.5	Pearson Correlation	,254**	,181*	,307**	,263**	1	,364**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,001	,015	,000	,000		,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X2.6	Pearson Correlation	,246**	,064	,221**	,300**	,364**	1	,543**
	Sig. (2-tailed)	,001	,393	,003	,000	,000		,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
TOTAL_X 2	Pearson Correlation	,627**	,591**	,628**	,645**	,619**	,543**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	180	180	180	180	180	180	180

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel didapatkan sebesar 0,1463. Pada uji *validitas* yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X₂) dapat dilihat bahwa diketahui nilai *pearson correlation* X_{2.1} dengan skor nilai 0,627, pada *pearson correlation* X_{2.2} dengan skor nilai 0,591, pada *pearson correlation* X_{2.3} dengan skor nilai 0,628, pada *pearson correlation* X_{2.4} dengan skor nilai 0,645, pada *pearson correlation* X_{2.5}

dengan skor nilai 0,619, pada *pearson correlation* X_{2.6} dengan skor nilai 0,543.

Maka, dapat disimpulkan bahwa semua nilai X₂ dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas (X₃)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,217**	,208**	,481**	,216**	,268**	,604**
	Sig. (2-tailed)		,003	,005	,000	,004	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X3.2	Pearson Correlation	,217**	1	,216**	,269**	,279**	,357**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,003		,004	,000	,000	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X3.3	Pearson Correlation	,208**	,216**	1	,195**	,410**	,340**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,005	,004		,009	,000	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X3.4	Pearson Correlation	,481**	,269**	,195**	1	,228**	,378**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009		,002	,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X3.5	Pearson Correlation	,216**	,279**	,410**	,228**	1	,288**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,002		,000	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
X3.6	Pearson Correlation	,268**	,357**	,340**	,378**	,288**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,604**	,601**	,635**	,649**	,658**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	180	180	180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel didapatkan sebesar 0,1463. Pada uji *validitas* yang dilakukan pada variabel *Interaction Quality* (X₃) dapat dilihat bahwa diketahui nilai *pearson correlation* X_{3.1} dengan skor nilai 0,604, pada *pearson correlation* X_{3.2} dengan

skor nilai 0,601 , pada *pearson correlation* X_{3.3} dengan skor nilai 0,635, pada *pearson correlation* X_{3.4} dengan skor nilai 0,649, pada *pearson correlation* X_{3.5} dengan skor nilai 0,658, pada *pearson correlation* X_{3.6} dengan skor nilai 0,683. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua nilai X₃ dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,374**	,220**	,264**	,251**	,086	,620**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,001	,251	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
Y2	Pearson Correlation	,374**	1	,321**	,281**	,238**	,221**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,003	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
Y3	Pearson Correlation	,220**	,321**	1	,244**	,241**	,132	,635**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,001	,001	,078	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
Y4	Pearson Correlation	,264**	,281**	,244**	1	,187*	,150*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,012	,044	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
Y5	Pearson Correlation	,251**	,238**	,241**	,187*	1	,170*	,577**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001	,012		,023	,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
Y6	Pearson Correlation	,086	,221**	,132	,150*	,170*	1	,482**
	Sig. (2-tailed)	,251	,003	,078	,044	,023		,000
	N	180	180	180	180	180	180	180
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,620**	,679**	,635**	,575**	,577**	,482**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	180	180	180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai r tabel didapatkan sebesar 0,1463. Pada uji *validitas* yang dilakukan pada variabel *User Satisfaction* (Y) dapat dilihat bahwa diketahui nilai *pearson correlation* Y1 dengan skor nilai 0,620, pada *pearson correlation* Y2 dengan skor nilai 0,679, pada *pearson correlation* Y3 dengan skor nilai 0,635, pada *pearson correlation* Y4 dengan skor nilai 0,575, pada *pearson correlation* Y5 dengan skor nilai 0,577, pada *pearson correlation* Y6 dengan skor nilai 0,482. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua nilai Y dinyatakan valid. Untuk hasil lengkap dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	<i>Usability Quality</i>			
	X _{1.1}	0,607	0,1463	Valid
	X _{1.2}	0,649	0,1463	Valid
	X _{1.3}	0,690	0,1463	Valid
	X _{1.4}	0,668	0,1463	Valid
	X _{1.5}	0,552	0,1463	Valid
	X _{1.6}	0,665	0,1463	Valid
	Total X1	1	0,1463	Valid
2.	<i>Information Quality</i>			
	X _{2.1}	0,627	0,1463	Valid
	X _{2.2}	0,591	0,1463	Valid
	X _{2.3}	0,628	0,1463	Valid
	X _{2.4}	0,645	0,1463	Valid
	X _{2.5}	0,619	0,1463	Valid
	X _{2.6}	0,543	0,1463	Valid
	Total X2	1	0,1463	Valid

3.	<i>Interaction Quality</i>			
	X _{3.1}	0,604	0,1463	Valid
	X _{3.2}	0,601	0,1463	Valid
	X _{3.3}	0,635	0,1463	Valid
	X _{3.4}	0,649	0,1463	Valid
	X _{3.5}	0,658	0,1463	Valid
	X _{3.6}	0,683	0,1463	Valid
	Total X3	1	0,1463	Valid
4.	<i>User Satisfaction</i>			
	Y _{4.1}	0,620	0,1463	Valid
	Y _{4.2}	0,679	0,1463	Valid
	Y _{4.3}	0,635	0,1463	Valid
	Y _{4.4}	0,575	0,1463	Valid
	Y _{4.5}	0,577	0,1463	Valid
	Y _{4.6}	0,482	0,1463	Valid
	Total Y	1	0,1463	Valid

Jadi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pearson correlation* pada tabel X₁ > r tabel yaitu 0,1463, maka X₁ dinyatakan valid. Seluruh nilai *pearson correlation* pada tabel X₂ > r tabel yaitu 0,1463, maka X₂ dinyatakan valid. Seluruh nilai *pearson correlation* pada tabel X₃ > r tabel yaitu 0,1463, maka X₃ dinyatakan valid. Seluruh nilai *pearson correlation* pada tabel Y > r tabel yaitu 0,1463, berarti Y dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator kuesioner guna mengetahui konsistensi alat ukur [52]. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian reliabel atau tidaknya yaitu berdasarkan analisis *Cronbach's Alpha* dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas atau lebih dari nilai kritisnya yaitu 0,60 maka dikatakan reliabel [53]. Berikut adalah tabel reliabilitas setiap variabel:

Tabel 5.11 Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	6

Pada nilai *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut $> 0,60$ yaitu $0,701 > 0,60$. Maka hasil tes tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 5.12 Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,640	6

Pada nilai *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut $> 0,60$ yaitu $0,640 > 0,60$. Maka hasil tes tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 5.13 Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

Pada nilai *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut $> 0,60$ yaitu $0,708 > 0,60$. Maka hasil tes tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 5.14 Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,635	6

Pada nilai *Cronbach's Alpha*, nilai tersebut $> 0,60$ yaitu $0,635 > 0,60$. Maka hasil tes tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut:

Tabel 5.15 Hasil Uji Akhir Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Usability Quality (X₁)</i>	$0,701 > 0,60$	Reliabel
2.	<i>Information Quality (X₂)</i>	$0,640 > 0,60$	Reliabel
3.	<i>Interaction Quality (X₃)</i>	$0,708 > 0,60$	Reliabel
4.	<i>User Satisfaction (Y)</i>	$0,635 > 0,60$	Reliabel

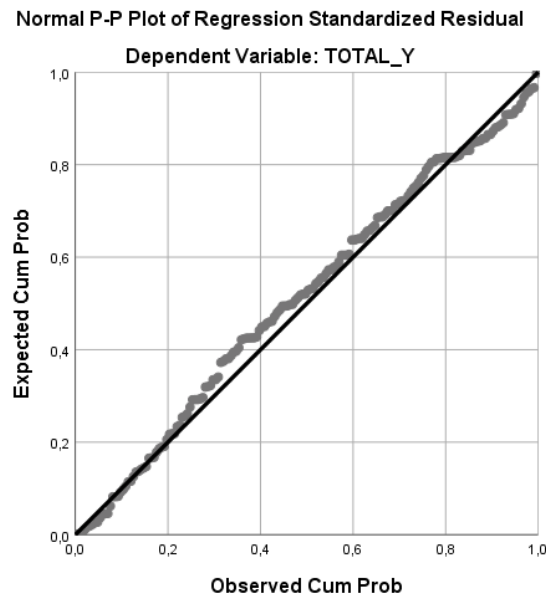
Dilihat dari hasil pada tabel tersebut, didapat hasil *Cronbach's Alpha* yang nilainya lebih besar dari pada 0,60. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak terjadinya multikolinearitas dan heteroskedastisitas [54].

5.3.1 Uji Normalitas Dengan P-p Plot Of Regression Standardized Residual.

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi, antara variabel bebas dan variabel terikat pada model regresi berdistribusi normal atau tidak [55]. Salah satu cara memastikan normalitas suatu data adalah dengan menggunakan grafik *p-p plot of regression standardized residual*. Adapun kriteria ujinya adalah ketika *p-p plot of regression standardized residual* terdapat titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat dinyatakan normal. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.5 :



Gambar 5.5 Uji Normalitas p-p plot

Dilihat dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa uji normalitas pada penelitian ini dinyatakan normal, dikarenakan hasil dari grafik tersebut terdapat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yang dilakukan, terdapat adanya hubungan variabel independen [56]. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadinya multikolinearitas, untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan ketentuan, jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5.16 Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,808	1,514		4,496	,000		
	TOTAL_X1	,444	,078	,482	5,732	,000	,412	2,426
	TOTAL_X2	,113	,075	,117	1,502	,135	,477	2,098
	TOTAL_X3	,160	,076	,165	2,108	,036	,477	2,095

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 5.17 Hasil Keterangan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Usability Quality</i> (X ₁)	0,412 > 0,1	2,426 < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Information Quality</i> (X ₂)	0,477 > 0,1	2,098 < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Interaction Quality</i> (X ₃)	0,477 > 0,1	2,095 < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mengalami multikoleniaritas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi suatu perbedaan dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya [56]. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu uji heteroskedastisitas adalah uji glejser. Uji glejser

dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen (variabel bebas) dengan nilai absolut residual dengan ketentuan, jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas [57].

Tabel 5.18 Uji Heteroskedastisitas Glejser

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,317	,932		,340	,734
	TOTAL_X1	,004	,048	,009	,077	,939
	TOTAL_X2	,040	,046	,093	,859	,392
	TOTAL_X3	,001	,047	,001	,012	,991

a. Dependent Variable: RES2

Tabel 5.19 Hasil Keterangan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
<i>Usability Quality</i> (X_1)	0,939 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Information Quality</i> (X_2)	0,392 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Interaction Quality</i> (X_3)	0,991 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan oleh masing-masing variabel independen > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada uji heteroskedastisitas glejser tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak [57]. Data dikatakan baik jika data tersebut mempunyai hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dasar pengambilan suatu keputusan dalam uji linearitas yaitu [57]:

1. Jika nilai signifikan pada *linearity* $> 0,05$ maka dapat dinyatakan adanya hubungan linear antara dua variabel.
2. Jika nilai signifikan pada *linearity* $< 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak adanya hubungan linear antara dua variabel.

Dapat dilihat pada tabel 5.20 Hasil *ouput* SPSS dari hasil linearitas, yaitu:

Tabel 5.20 Uji Linearitas *User Satisfaction* ke *Usability Quality* (X_1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between	(Combined)	614,108	13	47,239	13,817	,000
TOTAL_X1	Groups	Linearity	542,605	1	542,605	158,703	,000
		Deviation from Linearity	71,503	12	5,959	1,743	,062
	Within Groups		567,553	166	3,419		
	Total		1181,661	179			

Pada tabel diatas diketahui nilai sig $0,062 > 0,05$ maka dinyatakan adanya hubungan linear diantara variabel *User Satisfaction* (Y) dengan *Usability Quality* (X_1).

Tabel 5.21 Uji Linearitas User Satisfaction ke Information Quality (X₂)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between	(Combined)	433,484	13	33,345	7,398	,000
TOTAL_X2	Groups	Linearity	364,417	1	364,417	80,854	,000
		Deviation from Linearity	69,067	12	5,756	1,277	,236
	Within Groups		748,177	166	4,507		
	Total		1181,661	179			

Pada tabel diatas diketahui nilai sig $0,236 > 0,05$ maka dinyatakan adanya hubungan linear diantara variabel *User Satisfaction* (Y) dengan *Information Quality* (X₂).

Tabel 5.22 Uji Linearitas User Satisfaction ke Interaction Quality (X₃)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between	(Combined)	449,704	13	34,593	7,845	,000
TOTAL_X3	Groups	Linearity	387,307	1	387,307	87,837	,000
		Deviation from Linearity	62,397	12	5,200	1,179	,302
	Within Groups		731,957	166	4,409		
	Total		1181,661	179			

Pada tabel diatas diketahui nilai sig $0,302 > 0,05$ maka dinyatakan adanya hubungan linear diantara variabel *User Satisfaction* (Y) dengan *Interaction Quality* (X₃).

5.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan alat yang digunakan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat [52]. Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diuji adalah *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality*. Berikut persamaan umum regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Nilai Variabel dependen

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas (independen)

X = Variabel independen

5.4.1 Koefisien Regresi

Fungsi utama dari analisis koefisien regresi merupakan cerminan atau yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh x terhadap Y. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen yaitu $b_1 = 0,444$, $b_2 = 0,113$, $b_3 = 0,160$ dengan nilai konstanta 6,808. Nilai-nilai persamaan

pada *output* kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 6,808 + 0,444X_1 + 0,113X_2 + 0,160X_3$$

Tabel 5.23 Uji Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,808	1,514		4,496	,000
	TOTAL_X1	,444	,078	,482	5,732	,000
	TOTAL_X2	,113	,075	,117	1,502	,135
	TOTAL_X3	,160	,076	,165	2,108	,036

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Nilai-nilai pada *output* diatas kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta memperoleh nilai sebesar 6,808, nilai konstanta positif dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *usability quality* sebesar 0,444 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 0,444 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *information quality* sebesar 0,113 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan

pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 0,113 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *interaction quality* sebesar 0,160 yang berarti jika *interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan sebesar 0,160 satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.

5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama [58]. Dalam pengujian ini dilihat dari nilai R square (R^2). Berikut ini adalah tabel koefisien determinan (R^2):

Tabel 5.24 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,486	,478	1,85699

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel model summary yang merupakan output dari SPSS, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,486. Maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 48,6% (nilai 0,486 dikali 100%) sedangkan 51,4% (100% - 48,6%) yang mempengaruhi kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.4.3 Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) [58]. Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Dalam hipotesis penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

- H0 : variabel-variabel bebas yaitu *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna.
- H1 : variabel-variabel bebas yaitu *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* mempunyai pengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna.

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel 5.25 Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574,739	3	191,580	55,556	,000 ^b
	Residual	606,922	176	3,448		
	Total	1181,661	179			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 55,556.

Tabel 5.26 Nilai Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

df untuk penyebut (N2)	Titik Presentase Distribusi untuk Probabilitas = 0,05														
	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
171	3,90	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,85	1,81	1,78	1,75	1,73
172	3,90	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
173	3,90	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
174	3,90	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
175	3,90	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,89	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
176	3,89	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,88	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
177	3,89	3,05	2,66	2,42	2,27	2,15	2,06	1,99	1,93	1,88	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
178	3,89	3,05	2,66	2,42	2,26	2,15	2,06	1,99	1,93	1,88	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
179	3,89	3,05	2,66	2,42	2,26	2,15	2,06	1,99	1,93	1,88	1,84	1,81	1,78	1,75	1,72
180	3,89	3,05	2,65	2,42	2,26	2,15	2,06	1,99	1,93	1,88	1,84	1,81	1,77	1,75	1,72

Prosedur pengujian sebagai berikut:

a. Menemukan hipotesis

- H0: variabel *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*.
- H1: variabel *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *user satisfaction*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 dikarenakan dari berbagai analisis yang menjadi referensi banyak yang menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

c. Menentukan F hitung dan F tabel

F hitung adalah 55,556 dan F tabel dicari pada tabel statistik signifikansi 0,05
 $df_1 = k$ atau 3 dan $df_2 = n - k - 1$ atau $180 - 3 - 1 = 176$ ($n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel bebas).

d. Pengambilan keputusan

Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (55,556) $>$ F tabel (2,66) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya yaitu variabel *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna).

5.4.4 Uji T

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial [56]. Pada penelitian ini uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, dan X3 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau persial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- $H_0 =$ variabel-variabel bebas (*usability quality*, *information quality* dan *interaction quality*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*user satisfaction*).

- H1 = variabel-variabel bebas (*usability quality*, *information quality* dan *interaction quality*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*user satisfaction*).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan signifikansi, yaitu:

1. Signifikansi > 0,05 dan T hitung < T tabel, maka H0 diterima H1 ditolak.
2. Signifikansi < 0,05 dan T hitung > T tabel, maka H0 ditolak H1 diterima.

Tabel 5.27 Uji T Hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6,808	1,514		4,496	,000
	TOTAL_X1	,444	,078	,482	5,732	,000
	TOTAL_X2	,113	,075	,117	1,502	,135
	TOTAL_X3	,160	,076	,165	2,108	,036

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 5.28 Nilai Koefisien Regresi Secara Parsial (T)

Pr df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,00
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,34810	2,60455	3,13801
174	0,67590	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,34760	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,28630	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612

Prosedur pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian X_1 (*Usability Quality*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf sinifikansi menggunakan 0,05

2. T hitung adalah 5,732

T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji satu sisi) dengan $df = n-k-1 / 180-3-1 = 176$ (k adalah jumlah variabel independen, n = jumlah sampel). Didapat T tabel sebesar 1.97353.

3. Pengambilan keputusan

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

H_1 = variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

T signifikansi $> 0,05$ dan T hitung $< T$ tabel, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

T signifikansi $< 0,05$ dan T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

4. Kesimpulan dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung } (5,732) > T \text{ tabel } (1,97353)$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, kesimpulannya yaitu variabel *usability quality* berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*.

b. Pengujian X_2 (*Information Quality*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. $T \text{ hitung}$ adalah 1,502

$T \text{ tabel}$ dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji satu sisi) dengan $df = n-k-1 / 180-3-1 = 176$ (k adalah jumlah variabel independen, n = jumlah sampel). Didapat $T \text{ tabel}$ sebesar 1,97353.

3. Pengambilan keputusan

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

H_1 = variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

$T \text{ signifikansi} > 0,05$ dan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

$T \text{ signifikansi} < 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

4. Kesimpulan dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung } (1,502) < T \text{ tabel } (1.97353)$ jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, kesimpulannya yaitu variabel *information quality* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*.

c. Pengujian X_3 (*Interaction Quality*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. T hitung adalah 2,108

T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji satu sisi) dengan $df = n-k-1 / 180-3-1 = 176$ (k adalah jumlah variabel independen, n = jumlah sampel). Didapat T tabel sebesar 1.97353.

3. Pengambilan keputusan

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

H_1 = variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

T signifikansi $> 0,05$ dan T hitung $< T$ tabel, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

T signifikansi $< 0,05$ dan T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

4. Kesimpulan dapat diketahui bahwa T hitung (2,108) $> T$ tabel (1.97353) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, kesimpulannya yaitu variabel *information quality* berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*.

Tabel 5.29 Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
X1 (<i>Usability Quality</i>)	5,732	1.97353	Hipotesis = diterima
X2 (<i>Information Quality</i>)	1,502	1.97353	Hipotesis = ditolak
X3 (<i>Interaction Quality</i>)	2,108	1.97353	Hipotesis = diterima

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Usability Quality* memiliki pengaruh lebih besar daripada variabel *Interaction Quality* dimana T hitung untuk variabel *Usability Quality* adalah $5,732 > T$ tabel 1.97353 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan pada variabel *Interaction Quality* memiliki T hitung $2,108 > T$ tabel 1.97353 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan, pada variabel *Information Quality* memiliki nilai T hitung yaitu $1,502 < T$ tabel 1.97353 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.5 PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reliabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa terdeteksi normal, selain itu data pada penelitian ini juga tidak terjadi multikolinearitas, terbebas dari linearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian F seluruh variabel independen yaitu variabel *usability quality* (X_1), *information quality* (X_2) dan *interaction quality* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *user satisfaction* (Y). Sedangkan dalam pengujian T terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) yaitu *usability quality* (X_1) dan *interaction quality* (X_3) sementara variabel *information quality* (X_2) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*.

Secara keseluruhan, kepuasan pengguna *website* SMK Taruna Indonesia Kota Jambi baik yang artinya tingkat kepuasan *website* SMK Taruna Indonesia Kota Jambi bisa dibilang tinggi. Hal ini dilihat dari tanggapan responden variabel-variabel penelitian ini. Dari pernyataan tersebut maka kualitas *website* SMK Taruna Indonesia Kota Jambi sesuai dengan persepsi yang diinginkan pengguna karena hanya variabel *information quality* yang tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna (*user satisfaction*).

5.6 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab ini, penulis memberikan rekomendasi untuk pihak *website* SMK Taruna Indonesia Kota Jambi harus lebih meningkatkan dan memperhatikan fitur-fitur informasi yang perlu dilengkapi agar kepuasan pengguna terpenuhi dan selalu memperhatikan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna seperti pada fitur *profil* sekolah yaitu visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi pada *website* tersebut serta selalu memberikan informasi yang *up to date* mengenai sekolah agar kepuasan pengguna meningkat.